

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023, mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *sustainability report*, berikut adalah kesimpulan yang lebih terperinci:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung menambah anggaran untuk kegiatan CSR dan pengungkapan informasi keberlanjutan, karena fokus mereka lebih pada pencapaian laba jangka pendek dan pengelolaan biaya. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi seringkali lebih memprioritaskan laporan keberlanjutan.
2. Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan
Leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi lebih fokus pada memenuhi kewajiban finansial jangka pendek dan menjaga stabilitas keuangan, yang menyebabkan pengungkapan informasi keberlanjutan menjadi tetap diprioritaskan.

Perusahaan yang lebih banyak bergantung pada utang cenderung focus pada pelaporan sosial dan lingkungan.

3. Pengaruh Likuiditas terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas yang lebih tinggi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, yang mungkin disebabkan oleh keterbatasan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kurangnya modal untuk mendukung operasional yang efisien. Meskipun likuiditas mencerminkan kemampuan keuangan perusahaan, faktor faktor lain seperti manajemen internal, strategi bisnis, dan kondisi pasar juga turut memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan laporan keberlanjutan. Meskipun perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, pengungkapan laporan keberlanjutan tidak selalu menjadi prioritas utama mereka. Beberapa perusahaan besar lebih fokus pada tujuan finansial jangka pendek dan mempertimbangkan pengungkapan keberlanjutan sebagai kewajiban hukum atau tanggung jawab sosial yang sekunder. Faktor eksternal seperti regulasi dan kesadaran publik lebih mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya teori yang ada tentang faktor faktor yang mempengaruhi pengungkapan keberlanjutan di perusahaan sektor pertambangan. Penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana profitabilitas dan *leverage* dapat mempengaruhi keputusan perusahaan untuk mengungkapkan informasi tentang keberlanjutan, yang sebelumnya lebih sering dianggap sebagai faktor positif untuk pengungkapan tersebut. Penelitian ini juga menambah bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan yang ternyata tidak berhubungan dengan pengungkapan *sustainability report*.

2. Implikasi Praktis

Bagi praktisi, terutama pihak manajemen perusahaan sektor pertambangan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun kebijakan mengenai pengungkapan laporan keberlanjutan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas dan *leverage* yang lebih tinggi mungkin perlu lebih fokus pada aspek keberlanjutan untuk memenuhi ekspektasi stakeholders. Selain itu, perusahaan sebaiknya mempertimbangkan pentingnya keberlanjutan dalam operasional mereka, meskipun ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pengungkapan.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Keterbatasan Data: Penelitian ini hanya menggunakan data dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya menggambarkan seluruh sektor industri atau waktu yang lebih panjang.
2. Variabel yang Tidak Terobservasi: Ada kemungkinan bahwa variabel lain seperti budaya organisasi, regulasi pemerintah, atau tingkat kesadaran sosial perusahaan dapat mempengaruhi hasil penelitian, namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti dapat memberikan beberapa saran agar mendapatkan hasil yang lebih baik antara lain:

1. Penelitian lebih lanjut dapat menggunakan sampel yang lebih besar, termasuk perusahaan perusahaan di sektor lain, untuk memperoleh hasil yang lebih representatif mengenai faktor faktor yang memengaruhi pengungkapan *sustainability report*.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel tambahan, seperti regulasi pemerintah, budaya perusahaan, atau faktor sosial yang mungkin mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*. Selain itu, penelitian longitudinal dapat dilakukan untuk melihat tren pengungkapan *sustainability report* dalam jangka waktu yang lebih panjang.